Catatan dan Introduksi Penerjemah Bahasa Inggris Verso il Nulla Creatore

Untuk Edisi Venomous Butterfly (2000)

Wolfi Landstreicher

2000

Daftar Isi

Catatan Penerjemah 3
Introduksi Penerjemah 3

Catatan Penerjemah

UNTUK mempertahankan integritas puitis dari teks ini, saya tidak menyesuaikannya berdasarkan pada standar ”kebenaran politik” (political correctness) kontemporer. Saya pun menerjemahkan introduksi dari edisi Italia tahun 1993 yang berjudul Verso il Nulla Creatore, yang menjadi basis dari edisi terjemahan ini. Catatan biografi singkat dan buku kenang-kenangan dari seorang kawan Novatore, yakni Enzo Martucci juga turut disertakan agar dapat lebih memahami sosok Novatore beserta kehidupan yang dijalaninya.

Introduksi Penerjemah

SANGAT sulit untuk menemukan karya-karya para anarkis yang sekaligus merupakan “individualis” dan lebih tegas lagi seorang revolusioner dalam bahasa Inggris, yang menekankan pentingnya determinasi kedirian secara individual bagi suatu revolusi yang akan ”mengkomunalkan kekayaan material” sebagaimana halnya ”mengindividualkan kekayaan spiritual”. Untuk alasan tersebut dan berbagai alasan lainnya maka Saya memilih untuk menerjemahkan *Toward the Creative Nothing* yang ditulis oleh Renzo Novatore dan menerbitkan beberapa tulisan pendeknya. Karya ini ditulis tidak lama setelah Perang Dunia I berakhir, seiring dengan terjadinya revolusi di Rusia dan pemberontakan yang terjadi di Jerman dan Italia, teks-teks puitis ini tidak lain merupakan respon atas pergolakan yang terjadi di masa itu disertai seruan untuk suatu revolusi yang sesungguhnya dapat menggerakkan umat manusia untuk melampaui kemiskinan spiritual mereka, serta kesetaraan dalam kehinaan yang selama ini ditawarkan oleh demokrasi dan sosialisme. Tatanan masyarakat borjuasi tampaknya telah mencapai titik nadirnya, dan Novatore sebaliknya justru melihat fajar/awal yang baru hanya melalui revolusi semacam itu—sesuatu yang mampu bergerak melampaui sekedar tuntutan ekonomi semata seperti yang selama ini digaungkan oleh para kaum sosialis maupun komunis—sebuah revolusi yang digerakkan oleh berbagai gagasan dan hasrat yang besar yang terpisah dari nilai-nilai dangkal peradaban demokratik borjuis.

Novatore memahami bahwa perang telah begitu mudahnya memperkuat berbagai nilai-nilai borjuis yang paling rendah dan paling pengecut. ”Katak-katak proletarian” membiarkan begitu saja diri mereka digiring menuju pada penjagalan—untuk saling membunuh satu sama lain demi kepentingan orang-orang yang selama ini justru mengeksploitasi mereka—karena, selain eksploitasi yang mereka alami, mereka pun terus menerus saling berbagi nilai-nilai yang diamini oleh para tuan mereka, para ”kodok borjuis”—yakni beragam nilai yang berkaitan dengan perut, nilai-nilai demokratik tentang kesetaraan dalam kehinaan, sebagai aturan dalam bertahan hidup dalam kehidupan.

Di masa kita saat ini ketika ”puncak senja” dari tatanan masyarakat borjuis yang selama ini digaungkan di dalam teks ini seolah menjadi senja abadi yang dapat menjadikan seluruh dunia diliputi oleh kabut mimpi buruk dalam bertahan hidup, seruan Novatore untuk sebuah revolusi yang didasari oleh berbagai hasrat dan gagasan besar, tentang berbagai mimpi dan hasrat terhadap kehendak yang maha hebat dan kuat akan ”Aku” tampaknya jauh lebih penting dari yang pernah ada sebelumnya jika kita ingin bergerak melampaui rawa sedang yang menyedihkan ini. Tentu saja, tidak ada sebuah revolusi yang dapat melangkah lebih jauh tanpa disertai insureksi oleh orang-orang yang tereksploitasi terhadap kondisi mereka. Namun inilah poin pentingnya: ketika para proletarian bangkit untuk melawan proletarianisasi mereka, hal ini juga bermakna sebagai bentuk pemberontakan yang melangkah melampaui sekedar tuntutan akan kebutuhan perut yang terpenuhi menuju pada penyesuaian secara aktif terhadap kehidupan secara utuh.

Novatore memahami bahwa seseorang tidak dapat berjuang melawan tatanan ini sendirian—bahwa revolusi adalah sesuatu yang diperlukan, bukan hanya pemberontakan individual semata. Jika ia mengejek para proletarian pada masanya, hal itu disebabkan para proletarian itu sendiri enggan untuk membebaskan dirinya dari kerumunan borjuasi dengan mimpi-mimpi dan kehendak besar. Sehingga, seperti yang telah diprediksi oleh Novatore, ”revolusi besar para proletarian” di Rusia justru merangkul berbagai nilai borjuasi yang terburuk dan menciptakan mesin eksploitasi yang jauh lebih besar. Dimu-

lai dari nilai-nilai borjuis yang berkaitan dengan kebutuhan perut yang menempatkan produktivitas di atas segalanya, yakni bentuk egalitarianisme bertahan hidup yang anti individual di atas hal lainnya, bagaimana itu bisa berkebalikan?

Kini lebih dari yang sebelumnya pernah ada kita membutuhkan suatu pergerakan revolusioner yang bercorak anti-demokratik, anti-kapitalis, anti-negara yang mengarah pada pembebasan secara total setiap individu dari segala hal yang menghalanginya dalam merengkuh hidup sepenuhnya berdasarkan impiannya yang terindah—mimpi-mimpi yang bebas dari batasan pasar. Pergerakan semacam itu tentunya harus menemukan jalannya sendiri dalam mengintervensi berbagai bentuk perjuangan sejati dari seluruh kaum yang selama ini tereksploitasi, untuk menggerakkan konflik kelas menuju pada keterpisahan yang sesungguhnya dari tatanan sosial yang ada beserta nilai-nilai bertahan hidup di dalamnya. Persoalan-persoalan semacam inilah yang mesti ditaklukkan terkait dengan analisa kita soal situasi saat ini guna menemukan pintu masuk bagi proyek insureksional kita. Teks-teks yang ditulis oleh Novatore adalah cahaya bagi puisi dan hasrat—sebuah cahaya diantara banyak cahaya lainnya—yang mungkin dapat membantu kita semua untuk menembus kesuraman senja dari era kapitalis teknologis yang melingkupi kita selama ini—sebuah sinar singularitas yang menembus kesuraman kondisi saat ini lewat seruan revolusinya akan mimpi-mimpi yang terhebat.

Perpustakaan Anarkis

"Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu."



Wolfi Landstreicher
Catatan dan Introduksi Penerjemah Bahasa Inggris Verso il Nulla Creatore
Untuk Edisi Venomous Butterfly (2000)
2000

Renzo Novatore (2022). Menuju Ketiadaan yang Kreatif. Diogenes Sinope.
teks ini ditulis oleh Wolfi Landstreicher untuk edisi bahasa Inggris yang diterbitkan: **Venomous Butterfly** (2000). Edisi bahasa Indonesia dimuat dalam buku *Menuju Ketiadaan yang Kreatif* (2022) yang diterjemahkan oleh Thomas dan diterbitkan oleh **Diogenes Sinope**; lalu didigitalisasi oleh **Archipelago Anarchist Archive**. Diunggah ke Perpustakaan Anarkis oleh Jurang Disperarri (**ex-AAA & To Nothing**).

id.anarchistlibraries.net